

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik membutuhkan pengobatan dengan *hemodialysis* yang terus menerus dan berkelanjutan, Salah satu dampak dari penyakit ginjal kronik yaitu terjadinya penurunan fungsi seksual karena lama *hemodialysis*, di mana pasien yang menjalani *hemodialysis* dalam waktu yang lama akan mengalami ketidakmampuan menikmati aktivitas seksual sehingga berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan seksualitas dan merubah pola seksualitas pasien. Disfungsi seksual pada pasien *hemodialysis* wanita menyebabkan peningkatan rasa sakit pada wanita (*dyspareunia*) dan kesulitan perlendiran pada vagina, sedangkan pada laki-laki meliputi gangguan keinginan seksual, disfungsi ereksi dan ejakulasi dini.

Tujuan pada penelitian ini untuk mereview sejauh mana fungsi seksual pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani *hemodialysis*.

Jenis penelitian menggunakan *Literature Review (LR)* dengan populasi 69 jurnal, dengan sampel 2 jurnal nasional dan 13 jurnal internasional sesuai kriteria inklusi jurnal internasional atau nasional yang berkaitan dengan disfungsi seksual pada pasien *hemodialysis*, jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun (2010 – 2020) dan jurnal harus *full text*. Evaluasi kelayakan data menggunakan *Joanna Brigs Institute (JBI)* dengan mengisi lembar *critical appraisal tool checklist*.

Hasil penelitian menunjukkan: disfungsi seksual yang terjadi pada laki-laki ditemukan adanya; ketidakpuasan, penghindaran, kehilangan tenaga, ejakulasi dini dan disfungsi ereksi, impotensi, tidak bertahan lama saat menjalani aktivitas seksual, kurang bergairah, dan kondisi sperma yang bercampur darah. Sedangkan pada perempuan ditemukan; ketidakpuasan, orgasme, penurunan hasrat, pelumasan, rasa nyeri saat berhubungan, keengganan untuk terlibat dalam aktivitas seksual, penurunan gairah serta libido. Diharapkan pada penelitian ini, dijadikan sebagai landasan teori pada proses keperawatan baik secara aplikatif maupun teoritis.

Kata Kunci: Disfungsi seksual, gagal ginjal kronik dengan Hemodialisis.

Daftar Pustaka: 15 Buku (2012 – 2018)
4 Website (2020)
40 Jurnal (2010 – 2018)

ABSTRACT

Chronic kidney disease requires treatment with continuous and continuous hemodialysis. One of the effects of chronic kidney disease is a decrease in sexual function due to long hemodialysis, where patients who undergo hemodialysis for a long time will experience an inability to enjoy sexual activity so that it has an impact on fulfilling their needs. sexuality and change the patient's sexuality pattern. Sexual dysfunction in female hemodialysis patients causes increased pain in women (dyspareunia) and difficulty in vaginal mucus, whereas in men it includes disorders of sexual desire, erectile dysfunction and premature ejaculation.

The aim of this study was to review the extent of sexual function in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis.

This type of research uses a Literature Review (LR) with a population of 69 journals, with a sample of 2 national journals and 13 international journals according to the inclusion criteria of international or national journals related to sexual dysfunction in hemodialysis patients, journals published in a span of 10 years (2010 - 2020)) and the journal must be in full text. Evaluation of the feasibility of the data using the Joanna Briggs Institute (JBI) by filling in the critical appraisal tool checklist sheet.

The results showed: sexual dysfunction that occurs in men is found; dissatisfaction, avoidance, loss of energy, premature ejaculation and erectile dysfunction, impotence, does not last long during sexual activity, lack of excitement, and the condition of sperm mixed with blood. Whereas in women it is found; dissatisfaction, orgasm, decreased desire, lubrication, pain during intercourse, reluctance to engage in sexual activity, decreased desire and libido. It is hoped that this research will serve as a theoretical basis in the nursing process both applied and theoretically.

Keywords : sexual dysfunction, chronic kidney failure with hemodialysis.

Bibliography : 15 Books (2012 - 2018)
4 Websites (2020)
40 Journals (2010 - 2018)